

Rizqi, Januar (2011). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Guru Tentang Kelainan Refraksi di SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Romdzati, S.Kep., Ns.

Yanuar Primanda., S.Kep., Ns., MNS

INTISARI

Angka kelainan refraksi di Indonesia meningkat dengan prevalensi 1.5% dibanding dengan negara Asia Tenggara seperti Bangladesh, India dan Thailand. Kelainan refraksi yang tidak terkoreksi pada anak dapat mengakibatkan *low vision* bahkan sampai terjadi kebutaan. Guru merupakan sosok yang dianggap paling dekat dengan anak setelah orang tua. Guru diharapkan memiliki kemampuan preventif, deteksi dini dan pencarian bantuan yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan guru tentang kelainan refraksi di SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah *pre-experiment* dengan rancangan pra-pascates dalam satu kelompok. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan 16 orang responden. Analisa data yang digunakan adalah *Wilcoxon signed rank Test*.

Hasil penelitian ini didapatkan pengetahuan guru tentang kelainan refraksi sebelum diberikan pendidikan kesehatan termasuk dalam kategori pengetahuan cukup, setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan guru menjadi meningkat dengan nilai ($p < 0.005$).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan guru tentang kelainan refraksi di SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul Yogyakarta. Disarankan kepada guru tetap mencari informasi untuk menambah pengetahuan dan memberikan pendidikan kesehatan tentang kelainan refraksi langsung kepada siswa mereka. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel sikap dan perilaku guru terhadap siswa yang mengalami kelainan refraksi.

Kata Kunci: Pendidikan kesehatan, Pengetahuan Guru, Kelainan refraksi